Bab I
Pendahuluan

I.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menekankan biaya produksi serendah mungkin. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk menekankan biaya tersebut adalah dengan cara mengalokasikan biaya-biaya produksi dengan tepat dan mampu meminimasi biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan.

Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu perencanaan produksi yang baik,di antaranya dengan pengendalian persediaan bahan baku, barang jadi atau barang setengah jadi. Persediaan bahan baku merupakan masalah yang sering dialami oleh suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan beberapa kerugian seperti kekurangan bahan baku selama produksi yang dapat berakibat terhentinya proses produksi, dan kelebihan persediaan bahan baku akan menyebabkan pemborosan biaya seperti meningkatnya biaya simpan, modal yang tertanam cukup besar, ataupun meningkatnya kerusakan dari barang yang disimpan. Efek lain yang dapat timbul adalah hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, karena tidak bisa memenuhi permintaan konsumen yang berarti hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

Seperti halnya PT Agronesia Divisi Industri Karet Bandung "Indaba" yang merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi barang – barang dari karet untuk kebutuhan rumah tangga ataupun industri. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk dari karet diperoleh dengan cara memesan dari *supplier*. Selama ini kuantitas dan frekuensi pemesanan bahan baku yang diperlukan ditentukan berdasarkan intuisi pihak manajemen perusahaan saja tanpa memperhitungkan komponen-komponen biaya yang akan mempengaruhi total biaya persediaan, sehingga pemesanan bahan baku hanya dilakukan bila terlihat

persediaan bahan baku tidak mencukupi untuk sebuah order, hal ini mengakibatkan tertundanya penyelesaian pesanan konsumen karena mengalami kekurangan persediaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis menarik judul penelitian **: "Perbandingan Perencanaan Persediaan Bahan Baku Karet dengan Menggunakan Metode *EOQ* (Q) dan *POQ* (P) Di PT Agronesia Divisi Industri Karet Bandung "Inkaba" Bandung "**

I.2. Identifikasi Masalah

Permasalah yang dihadapi PT Agronesia Divisi Industri Karet Bandung **"Inkaba"** dalam pengelolaan persediaan bahan baku, permasalahan tersebut antara lain terlambatnya penyelesaian pesanan konsumen karena kekurangan bahan baku

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini adalah :
Untuk memberikan usulan metode persediaan dengan menggunakan metode *Economi Order Quantity* (Q) atau *Periode Order Quantity* (P) dan melakukan perbandingan metode mana yang dapat meminimasi ongkos persediaan

I.4. Pembatasan Masalah

Agar pemecahan masalah dalam penelitian ini menjadi mudah, serta tidak mengalami penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan batasan-batasan serta asumsi.

1. Penelitian dilakukan di PT Agronesia Divisi **"Inkaba"**
2. Pengamatan dilakukan pada bahan baku yang dipesan pada satu pemasok
3. Metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan ini adalah menggunakan metode *Economi Order Quantity* (Q) atau *Periode Order Quantity* (P)

4. Perhitungan meliputi tahap penentuan besarnya jumlah/kuantitas bahan utama dan periode pemesanan kembali serta biaya yang diperlukan untuk periode waktu yang akan datang

Asumsi – asumsi yang digunakan :

1. Setiap pemesanan yang dilakukan selalu dapat dipenuhi oleh pemasok
2. Biaya – biaya yang digunakan diasumsikan tetap selama periode penelitian antara lain :
    - Biaya Pembelian
    - Biaya Pemesanan
    - Biaya penyimpanan
3. Waktu ancang untuk tiap bahan baku karet adalah 1 minggu (tujuh hari)
4. Tingkat pelayanan diperusahaan 95%
5. Sarana dan fasilitas yang ada diperusahaan dianggap cukup mampu untuk melaksanakan sistem perencanaan dan pengendalian bahan baku yang diusulkan

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembuatan, penyusunan serta pembacaan laporan ini, maka penulis menyusunnya dalam sistematika penulisan tertentu. Adapum sistematika yang dipergunakan dalam penusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

LEMBAR JUDUL
LEMBAR PENGESAHAAN
LEMBAR PERUNTUKAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I Pendahuluan

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian,

pembatasan masalah, manfaat dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang pengantar teori-teori yang mendukung pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan

BAB 3 Metodologi Penelitian

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir.

BAB 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta melakukan pengolahan terhadap data-data, sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB 5 Analisis dan Pembahasan

Membahas tentang analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan analisa masalah. Sebagai pelengkap selanjutnya akan dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN